

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Dayeuhkolot pada kelas X-MIPA dapat ditarik beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas eksperimen pada mata pelajaran ekonomi materi badan usaha dalam perekonomian Indonesia mengalami peningkatan sebelum perlakuan dan setelah perlakuan dengan menggunakan metode inkuiri terbimbing. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai *n-gain* dari hasil *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan. Artinya, metode inkuiri terbimbing memberikan pengaruh yang positif pada kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran ekonomi materi badan usaha dalam perekonomian Indonesia.
2. Terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberi perlakuan. Terlihat dari nilai *gain* terdapat perbedaan antara kelas eksperimen yang menggunakan metode inkuiri terbimbing dan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah bervariasi (ceramah, tanya jawab, penugasan), dimana peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa kelas eksperimen berada pada kategori sedang dan peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa kelas kontrol berada pada kategori rendah. Namun peningkatan kemampuan berpikir kritis baik di kelas kontrol maupun di kelas eksperimen belum sesuai dengan harapan, karena rata-rata kemampuan berpikir kritis di kelas kontrol dan kelas eksperimen belum mampu mencapai nilai minimum (KKM).

1.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di X-MIPA SMA Negeri 1 Dayeuhkolot, menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan metode inkuiri terbimbing mempunyai hasil yang

lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah bervariasi (ceramah, tanya jawab, penugasan). Maka metode pembelajaran inkuiri terbimbing ini dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran sebagai salah satu metode yang sesuai dan dapat mendukung pembelajaran dengan kurikulum 2013 dikarenakan metode ini menuntut siswa untuk aktif (*student center*) dalam pembelajaran dan dapat berpikir tingkat tinggi.

2. Agar pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri terbimbing berjalan dengan baik, maka seorang guru diharapkan dapat mempersiapkan rencana pembelajaran terutama terkait dengan masalah yang akan dimunculkan, masalah tersebut diharuskan bersifat aktual.
3. Untuk peneliti selanjutnya, hendaknya melakukan penelitian menggunakan metode inkuiri terbimbing yang berpengaruh kepada aspek kognitif lainnya selain kemampuan berpikir kritis.
4. Untuk peneliti selanjutnya, agar dapat melakukan penelitian dengan lebih baik dan sungguh-sungguh serta memilih subjek penelitian yang lebih baik sehingga memperoleh hasil penelitian yang baik.